

**IMPLEMENTASI METODE EJA DALAM KETERAMPILAN
MEMBACA SISWA PADA PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA KELAS 1 MI YA BAKII KURIPAN
KECAMATAN KESUGIHAN KABUPATEN CILACAP**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Syarat Guna Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**MARETANISA WINDANSA PUTRI
NIM. 1817405029**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2022**

IMPLEMENTASI METODE EJA DALAM KETERAMPILAN MEMBACA SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS 1 MI YA BAKII KURIPAN KECAMATAN KESUGIHAN KABUPATEN CILACAP

MARETANISA WINDANSA PUTRI
1817405029

Abstrak: Membaca hal dasar yang harus dikuasai oleh siswa khususnya siswa sekolah dasar. Dengan membaca akan mengetahui segala informasi yang ada pada saat pembelajaran. Banyaknya siswa kelas 1 dalam keterampilan membaca masih mengalami kesulitan, ini menjadi perhatian khusus guru terhadap siswa. Metode eja bertujuan untuk menunjang keberhasilan keterampilan membaca siswa. Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu implementasi metode eja dalam keterampilan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan proses implementasi metode eja dalam keterampilan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

Pada Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif. Untuk teknik pengumpulan data, penelitian ini teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Untuk hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi metode eja dalam keterampilan membaca siswa melalui *sarapan pagi* pada pengimplementasian metode eja dalam keterampilan membaca siswa menggunakan sumber buku tematik. Keberhasilan dari pengimplementasian metode eja sangat signifikan terhadap keterampilan membaca siswa. Ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia yaitu: mendengarkan, berbicara, membaca, menulis. Jenis keterampilan membaca siswa yaitu membaca nyaring dan membaca senyap. Dalam proses pembelajaran keterampilan membaca siswa terdapat faktor keberhasilan ataupun hambatan yang meliputi faktor fisiologis, intelektual, lingkungan dan psikologis.

Kata kunci : Metode Eja, Keterampilan Membaca, Pembelajaran Bahasa Indonesia

**IMPLEMENTATION OF THE SPEAKING METHOD IN STUDENTS'
READING SKILLS IN INDONESIAN LEARNING CLASS 1 MI YA BAKII
KURIPAN, KESUGIHAN DISTRICT, CILACAP REGENCY**

MARETANISA WINDANSA PUTRI
1817405029

Abstract: Reading is the basic thing that must be mastered by students, especially elementary school students. By reading, you will know all the information that is available at the time of learning. The number of grade 1 students in reading skills is still having difficulties, this is the teacher's special concern for students. The spelling method aims to support the success of students' reading skills. This study formulates the problem that the implementation of the spelling method in students' reading skills in learning Indonesian class 1 MI Ya BAKII Kuripan, Kesugihan District, Cilacap Regency.

The purpose of this study is to describe the process of implementing the spelling method in students' reading skills in Indonesian language learning class 1 MI Ya BAKII Kuripan, Kesugihan District, Cilacap Regency.

In this study, the type of research used is descriptive qualitative research method. For data collection techniques, this research data collection techniques through observation, interviews and documentation.

The results of this study indicate that the implementation of the spelling method in students' reading skills uses thematic book sources. The success of implementing the spelling method is very significant for students' reading skills. The scope of learning Indonesian is: listening, speaking, reading, writing. The types of students' reading skills are reading aloud and reading silently. In the process of learning students' reading skills, there are success factors or obstacles that include physiological, intellectual, environmental and psychological factors.

Keywords: Spelling Method, Reading Method, Reading Skill, Indonesian Language Learning

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
E. Kajian Pustaka	13
F. Sistematika Pembahasan	17
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Metode Eja	19
1. Pengertian Metode Eja	19
2. Langkah-Langkah Pembelajaran Metode Eja	21
3. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Eja	24
B. Keterampilan Membaca Siswa	25
1. Pengertian Keterampilan	25
2. Pengertian Membaca	26
3. Jenis-Jenis Membaca	29

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Membaca ..	30
C. Pembelajaran Bahasa Indonesia	32
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia	32
2. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Indonesia	34
3. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia	36
D. Perkembangan Anak Usia Kelas Bawah Pendidikan Dasar	38
1. Psikologis Anak Usia Kelas Bawah Pendidikan Dasar	38
2. Kemampuan Membaca Siswa Kelas Bawah Pendidikan Dasar.	43

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	45
B. Lokasi Penelitian	46
C. Objek Penelitian	47
D. Subjek Penelitian	47
E. Teknik Pengumpulan Data	49
1. Teknik Observasi	49
2. Teknik Wawancara/ <i>Interview</i>	51
3. Teknik Dokumentasi	53
F. Teknik Uji Keabsahan Data	
1. Triangulasi Sumber.....	54
2. Triangulasi Teknik.....	54
3. Triangulasi Waktu.....	55
G. Teknik Analisis Data	
1. Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>).....	55
2. Penyajian Data (<i>Data Display</i>)	55
3. Penarikan Kesimpulan (<i>Conclusion Drawing</i>).....	56

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap	57
1. Profil MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap	57

2. Keadaan Peserta Didik MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap	58
3. Struktur Organisasi MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap	59
4. Kurikulum MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap	61
5. Sarana Dan Prasarana MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap	62
B. Proses Implementasi Metode Eja Dalam Keterampilan Membaca Siswa	63
1. Perencanaan Metode Eja Dalam Pembelajaran	63
2. Pelaksanaan Implementasi Metode Eja Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	66
3. Penilaian Hasil Implementasi Metode Eja Dalam Pembelajaran.....	72
C. Analisis Perspektif Metode Eja Dalam Keterampilan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	76
1. Analisis Metode Eja	77
2. Analisis Keterampilan Membaca Siswa	80
3. Analisis Membaca Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia.	83
4. Analisis Kemampuan Membaca Siswa Kelas Bawah.....	86
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	90
B. Saran	91
C. Kata Penutup	92

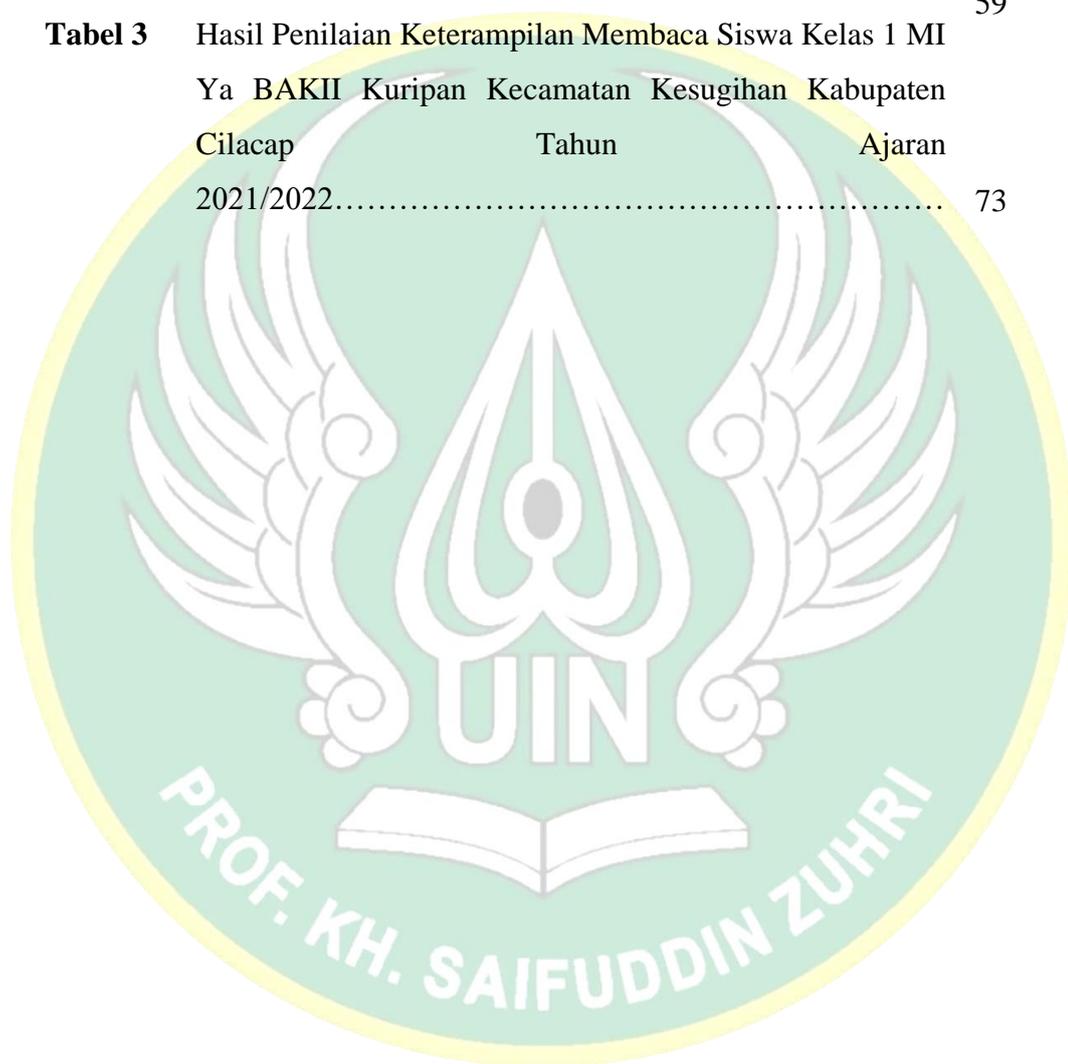
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Siswa MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2021/2022.....	57
Tabel 2	Struktur Organisasi MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.....	59
Tabel 3	Hasil Penilaian Keterampilan Membaca Siswa Kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2021/2022.....	73



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Buku Tematik Tema 7 Subtema 3 Pembelajaran 1 Termuat Dalam	
Gambar 2	RPP.....	63
	Suasana Pembelajaran Siswa Membaca Bersama Materi Baca Yang Ada Di Buku Tematik Mata Pelajaran Bahasa	
Gambar 3	Indonesia.....	67
	Suasana Pembelajaran Ketika Guru Implementasi Metode	
Gambar 4	Eja Dengan Menuliskan Materi Pada Buku Tematik.....	68
	Suasana Pembelajaran Ketika Guru Menunjukkan Materi yang Ada di Buku Tematik Mata Pelajaran Bahasa	
Gambar 5	Indonesia.....	70
	Kalimat Sederhana Bahan Ajar Mengeja Termuat Dalam	
Gambar 6	Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	79
	Suasana Pembelajaran Ketika Membaca Mengeja	
Gambar 7	Bersama-Sama Dengan Bahan Baca Di Buku Tematik.....	84
Gambar 8	Siswa Sedang Membaca Dengan Memahami Lambang-Lambang Tulisan.....	86
Gambar 9	Siswa Membaca Kosa Kata Dengan Kategori <i>Progress</i> Belum Bisa Lancar Membaca.....	87
	Siswa Membaca Kosa Kata Dengan Kategori <i>Progress</i> Sudah Baik.....	87

DAFTAR SINGKATAN

MI Ya BAKII : Madrasah Ibtidaiyah Yayasan Badan Amal Kesejahteraan Ittihadul
Islamiyah



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Pedoman Pengumpulan Data
2. Lampiran 2 : Hasil Wawancara
3. Lampiran 3 : Hasil Observasi
4. Lampiran 4 : Hasil Dokumentasi
5. Lampiran 5 : Foto Kegiatan Implementasi Metode Eja
6. Lampiran 6 : Surat dan Sertifikat



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu usaha untuk menjadikan generasi bangsa di suatu negara memiliki kualitas yang lebih baik lagi dengan tujuan untuk merubah pola pikir serta kemajuan negara tersebut. Termasuk dalam pendidikan yang ada di Indonesia, seperti yang sudah tertulis pada Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 tentang pengertian pendidikan yaitu:

Pendidikan adalah usaha dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pendidikan di Indonesia juga memiliki Sistem Pendidikan Nasional yang sudah termuat pada Bab I Pasal 1 Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 yang telah disebutkan bahwa Sistem pendidikan Nasional merupakan keseluruhan komponen pendidikan yang memiliki keterkaitan secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, dengan komponen-komponen dalam pendidikan nasional antara lain adalah lingkungan, sarana-prasarana, sumberdaya, dan masyarakat. Komponen-komponen tersebut bekerja secara bersama dan memiliki keterkaitan serta mendukung dalam mencapai tujuan pendidikan.²

Tujuan dari pendidikan ini adalah arah yang hendak dicapai atau yang hendak di tuju oleh pendidikan. Dalam pelaksanaannya pendidikan juga tidak lepas dari sebuah tujuan yang hendak dicapai, ini dibuktikan dengan

¹ Ahmad Suriansyah, *Landasan Pendidikan*, (Banjarmasin : Comdes, 2011). Hlm. 3.

² Munirah, *Sistem Pendidikan di Indonesia*, Jurnal Auladuna, Vol. 2. No. 2. Desember 2015. Hlm. 234.

penyelenggaraan dalam pendidikan yang di alami oleh bangsa Indonesia.³ Adanya tujuan yang jelas dalam pendidikan di Indonesia ini maka proses pembelajaran yang dilaksanakan pada lapangan juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan di Indonesia.

Proses belajar mengajar di kelas memiliki banyak variasi yang dapat diterapkan salah satunya dalam menerapkan metode-metode pembelajaran sesuai yang dengan tujuan dan kebutuhannya. Kebutuhan yang dimaksud adalah seperti keterampilan yang pada dasarnya siswa harus bisa menguasainya. Dengan banyaknya metode-metode dalam pembelajaran baik ketika di kelas maupun metode khusus untuk menunjang keterampilan-keterampilan yang seharusnya siswa dapat menguasainya, salah satunya adalah dengan menggunakan metode eja.

Metode eja biasa digunakan oleh guru demi menunjang kelancaran pada keterampilan membaca siswa yang merupakan kompetensi dasar harus dikuasai dan dipahami oleh siswa ketika masuk ke bangku madrasah ibtidaiyah atau sekolah dasar. Pentingnya menggunakan metode eja ini dikarenakan metode eja dapat meningkatkan tujuan pembelajaran terlebih pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang mana siswa dituntut bisa dalam keterampilan membaca dengan baik dan benar. Metode eja sangat tepat diterapkan karena pada saat proses pembelajaran menggunakan metode eja ini menggunakan sistem tubian dan hafalan, hal tersebut akan menjadi acuan untuk mendominasi kelancaran dalam proses keterampilan membaca siswa.⁴

Membaca merupakan sebuah alat komunikasi tidak langsung yang dilakukan antara penulis dengan pembaca. Dari semua yang didapatkan melalui bahan bacaan akan memungkinkan setiap individu mampu mempertinggi daya pikiran, mempertajam pandangan, dan juga memperluas wawasan. Oleh karenanya, kegiatan dalam membaca ini merupakan kegiatan yang diperlukan

³ Rahmat Hidayat dan Abdillah, *ILMU PENDIDIKAN : Konsep, Teori dan Aplikasinya*, (Medan : Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019). Hlm. 25.

⁴ Kurnia Asti Madasari dan Mimi Mulyani, *Keefektifan Metode Eja dan Metode SAS Berdasarkan Minat Belajar Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca dan Menulis Permulaan pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar*, Jurnal Seloka : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 5. No. 2. Tahun 2016. Hlm. 178.

oleh siapapun tidak hanya individu yang mengenyam bangku pendidikan yaitu siswa melainkan semua kalangan selain siswa.

Banyaknya siswa terutama pada kelas 1 (satu) yang dalam menguasai keterampilan membaca masih sangatlah kesulitan. Ini terjadi karena dalam memperlancar keterampilan membaca masih sangat minim. Sudah diketahui bahwa membaca sendiri merupakan hal yang sangat dasar pada diri setiap siswa dalam menjalankan kehidupannya. Dari membaca juga seorang siswa akan mengetahui banyak hal, seperti mendapatkan sebuah informasi maupun mendapatkan ilmu dari sumber-sumber belajar dalam melakukan pembelajaran di sekolah. Maka dari itu, membaca sudah diterapkan oleh setiap lembaga pendidikan dasar seperti PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) ataupun TK (Taman Kanak-kanak) yang sudah menekankan lancar membaca sebelum memasuki bangku sekolah dasar.

Pentingnya membaca inilah yang menjadi sebuah tolak ukur seorang siswa dalam memahami suatu bacaan yang ada pada sumber belajar yang sudah disediakan. Tidak dipungkiri juga ketika siswa yang sudah memasuki bangku sekolah dasar ini sudah dapat membaca sesuai secara baik. Kesulitan dalam kemampuan membaca siswa ini ditunjang oleh beberapa faktor baik internal dari siswa yang mana siswa tersebut memang memiliki *difficulty* terhadap mengenal dan mengingat huruf maupun faktor eksternal siswa seperti peran orang tua ketika melakukan pendampingan dalam pembelajaran yang belum maksimal serta kurangnya dalam mendapatkan materi metode eja di lembaga pendidikan sebelum mereka masuk ke bangku sekolah dasar.

Kesulitan membaca pada kebanyakan siswa di kelas 1 ini menjadi perhatian khusus dari guru kepada siswanya. Apabila siswa kelas 1 sudah tidak lancar dalam membaca maka akan kesulitan di kelas selanjutnya dikarenakan dalam melakukan pembelajaran sudah menggunakan materi yang bersumber dari buku-buku yang sudah tersedia oleh pihak sekolah. Salah satunya dengan menggunakan metode eja yang pada dasarnya setiap guru kelas 1 harus memiliki keterampilan dalam penerapan metode tersebut dikarenakan untuk menunjang

keberhasilan pada siswa kelas 1 dalam kelancaran membaca terutama pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Pada pembelajaran bahasa Indonesia termuat sejak di kurikulum 2006 yaitu ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia meliputi mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis ini yang menjadi tolak ukur keberhasilan guru kelas 1 dalam meningkatkan perbendaharaan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dari ruang lingkup inilah salah satunya adalah keterampilan membaca dimana siswa kelas 1 wajib memahami setiap tulisan yang terdapat banyak kata pada setiap bacaan di sumber belajar yang tersedia. Karena pada dasarnya pada pembelajaran bahasa Indonesia memuat keterampilan membaca inilah, sehingga sangat ditanamkan dan juga menjadi perhatian yang sangat utama oleh guru kelas 1 dan kepala sekolah melalui pembaruan sarana dan prasarana dari dasar atau kelas 1 bahwa membaca sangatlah penting untuk memperlancar proses belajar mengajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan juga menunjang keberhasilan pembelajaran pada kelas selanjutnya.

Permasalahan ini sering terjadi di seluruh lembaga pendidikan dasar khususnya pada kelas 1 terutama di Madrasah Ibtidaiyah Yayasan Badan Amal Kesejahteraan Ittihadul Islamiyah atau MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. Seperti yang sudah dikatakan oleh Ibu Susiyanti, selaku guru kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap melalui wawancara yang menyatakan bahwa metode eja yang diterapkan oleh guru kelas 1 ini merupakan salah satu cara untuk memperlancar dalam keterampilan membaca siswa kelas 1 pada pembelajaran bahasa Indonesia, karena keterampilan membaca ini merupakan kompetensi dasar yang harus dicapai tidak hanya dalam pembelajaran bahasa Indonesia tetapi seluruh mata pelajaran. Dalam memahami keterampilan membaca siswa kelas 1 ini dari awal pengimplementasian metode eja sekitar 28 siswa dari 38 siswa yang belum bisa menguasai pada keterampilan membacanya.⁵ Metode eja ini dilaksanakan

⁵ Wawancara dengan Guru kelas 1 yaitu Ibu Susiyanti, M.Pd. pada hari Senin, 10 Januari 2022 pukul 09.25 WIB di ruang Kepala Sekolah MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

pada pagi hari yang biasa disebut dengan *Sarapan Pagi*, dimana kegiatan ini dilaksanakan setiap hari selama sekolah *offline* setelah berdoa pagi dan tahfidz harian sebelum masuk di kegiatan belajar mengajar, kemudian guru menulis huruf serta kata di papan tulis dan siswa mengikutinya, setelah itu siswa yang sudah selesai menulis maju untuk setoran kepada Ibu Susiyanti dengan bacaan yang sudah di tulis di bukunya masing-masing.⁶ Hal yang sama juga disampaikan dalam wawancara kepada siswa kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap pada saat pengimplementasian metode eja yang biasa disebut dengan *Sarapan Pagi* ini menyatakan bahwa dengan metode eja yang diterapkan oleh guru kelas 1 yaitu Ibu Susiyanti, siswa dapat lebih memahami kata yang ditulis di papan tulis dan juga ketika melakukan setoran kepada guru. Lanjutan dari yang disampaikan oleh siswa kelas 1 ini adalah dengan adanya *sarapan pagi* sebelum masuk ke madrasah ibtidaiyah belum dapat membaca dengan lancar.⁷

Dari wawancara tersebut setelah dilakukannya observasi pembelajaran di kelas 1 pada keterampilan membaca siswa sudah mengalami perubahan, dimulai dari tiga bulan pertama setelah pengimplementasian metode eja di kelas 1 kemudian dilanjut dengan penilaian tiga bulan selanjutnya. Hingga tiga semester akhir sebelum kenaikan kelas siswa kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap hanya 4 dari 38 siswa yang belum bisa atau dapat dikatakan 4 siswa yang masih belum bisa dalam keterampilan membaca secara lancar.⁸

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan peneliti di atas, membuat peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang implementasi metode eja

⁶ Wawancara dengan Guru kelas 1 yaitu Ibu Susiyanti, M.Pd. pada hari Rabu, 5 Januari 2022 pukul 10.05 WIB di ruang Guru MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

⁷ Wawancara dengan Siswa kelas 1 yaitu Saudara Fahmi pada hari Senin, 10 Januari 2022 pukul 08.10 WIB di ruang Kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

⁸ Wawancara dengan Guru kelas 1 yaitu Ibu Susiyanti, M.Pd. pada hari Rabu, 19 Mei 2022 pukul 10.00 WIB di ruang guru MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

dalam keterampilan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

B. Definisi Konseptual

Berdasarkan permasalahan yang terdapat di dalam penelitian ini, maka diperlukan adanya sebuah penjelasan yang sesuai dengan teori-teori yang relevan dengan penelitian ini, hal tersebut tentu akan dibahas pada definisi operasional. Adapun definisi-definisi istilah yang ditegaskan dalam penelitian ini yaitu:

1. Implementasi Metode Eja

Implementasi dapat diartikan dengan arti yang sangat sederhana yaitu pelaksanaan atau juga sebuah penerapan. Beberapa para ahli berpendapat tentang pengertian dari implementasi seperti Majone dan Wildanvsky yang berpendapat bahwa implementasi sebagai evaluasi. Browne dan Wildavsky mengatakan tentang pengertian implementasi yaitu perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan. Dari pengertian di atas memperlihatkan bahwa kata dari implementasi secara umum adalah terpusat pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Dalam hal ini mekanisme memiliki arti bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas melainkan suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu, implementasi sendiri tidak serta merta berdiri sendiri tapi dipengaruhi oleh objek berikutnya yaitu kurikulum.⁹

Metode eja merupakan metode yang dalam pengajaran sangat menekankan pada pengenalan kata melalui proses mendengarkan bunyi huruf.¹⁰ Dalam pelaksanaan pendekatan dalam metode eja ini menggunakan pendekatan harfiah yang dalam prosesnya metode ini mengenalkan kepada

⁹ Eka Syafriyanto, *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Rekonstruksi Sosial*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 6. No. 2. November 2015. Hlm. 68.

¹⁰ Mulyono Abraham, *Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012). Hlm.172.

siswa tentang lambang-lambang huruf terlebih dahulu. Pengenalan lambang atau huruf ini dimulai dari huruf A sampai dengan huruf Z, yang kemudian dilanjutkan dengan siswa dikenalkan bunyi atau fonem. Jadi dapat disimpulkan secara keseluruhan tentang metode eja merupakan metode membaca dalam membaca permulaan yang dimulai dengan melafalkan huruf konsonan dan huruf vokal.¹¹

Sehingga dapat disimpulkan dalam pengertian implementasi metode eja sendiri adalah kegiatan yang diterapkan yaitu menggunakan metode eja untuk mencapai sebuah tujuan kegiatan yang dilakukan oleh siswa karena pengaruh dari objek berikutnya yaitu kurikulum.

Berdasarkan kurikulum yang diterapkan, metode eja merupakan sebuah metode untuk menunjang keberhasilan dalam aspek keterampilan berbahasa yang salah satunya mencakup keterampilan membaca. Oleh karena itu, dalam pengimplementasian metode eja didalam pembelajaran berawal dari persiapan yang harus dipersiapkan oleh guru seperti, buku ajar kata atau dapat menggunakan buku yang digunakan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran dengan tujuan untuk mencari kata yang akan berhubungan dengan pengimplementasian metode eja agar siswa dapat mendapatkan kosa kata yang banyak dan juga baru.¹²

Dari banyaknya kosa kata yang baru dengan bacaan yang baru juga ini dalam pengimplementasian metode eja ini memiliki cara yaitu guru kelas 1 menuliskan huruf alfabet berawal dari kata yang berawalan dengan huruf A sampai dengan Z. Kemudian guru menuliskan kata menjadi kalimat yang mudah dibaca dengan baik oleh siswa dan siswa menuliskannya pada buku tulis masing-masing (biasanya 5 kalimat yang dituliskan oleh guru di papan tulis). Setelah itu, jika siswa sudah menuliskan semua kalimat yang sudah dituliskan oleh guru di papan tulis, siswa bisa maju untuk dinilai atas tulisan yang telah ditulis, tetapi tidak hanya tulisan yang ditulis guru menilai

¹¹ Muammar, *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*, (Mataram : Sanabil, 2020). Hlm. 30.

¹² Observasi Pembelajaran di kelas 1 pada hari Senin, 10 Januari 2022 pukul 07.00 WIB di ruang Kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

membaca dengan menggunakan buku pembelajaran tematik khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia untuk di cek lagi *progress* dalam membacanya.¹³

Hasil penilaian dalam metode eja ini dilakukan tiga bulan sekali dari awal pengimplementasian dengan kategori penilaian A (Sangat Baik), B (Baik), C (Kurang) dan D (Sangat Kurang). Siswa dapat terlihat ber*progress* dalam membaca itu ketika membaca mengenal huruf alfabet dengan baik, mengeja dengan baik dan merangkai kata dengan baik. Dikarenakan siswa yang banyak ini, dalam setoran bacaan guru setelah tiga bulan pertama penilaian dapat mengelompokkan anak yang sudah bisa membaca sampai dengan yang belum bisa membaca caranya adalah maju dengan 5-6 siswa secara bersamaan untuk siswa yang sudah bisa membaca, 3-4 siswa secara bersamaan untuk siswa yang sudah lancar dalam membaca, dan 1 siswa untuk siswa yang belum bisa lancar dalam membaca dengan tujuan agar guru dapat mendampingi siswa yang kurang dalam keterampilan membaca ini dengan cara yang lebih khusus (bisa dengan tambahan membaca setelah pembelajaran atau ketika istirahat).¹⁴

2. Keterampilan Membaca Siswa

Keterampilan yaitu suatu kegiatan yang memiliki hubungan dengan urat-urat pada syaraf dan otot-otot yang terlihat dalam kegiatan jasmaniah seperti menulis, mengetik, olahraga dan lain sebagainya.¹⁵ Sehingga keterampilan dapat diartikan sebagai kemampuan lebih yang ada pada diri seseorang yang bertujuan untuk menyelesaikan atau melakukan pekerjaan, pekerjaan disini dalam konteks pembelajaran yang berupa tugas-tugas dalam belajar.

Membaca merupakan proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang akan disampaikan oleh penulis

¹³ Observasi Pembelajaran di kelas 1 pada hari Senin, 10 Januari 2022 pukul 07.00 WIB di ruang Kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

¹⁴ Wawancara dengan Guru Kelas 1 yaitu Ibu Susiyanti, M.Pd. pada hari Kamis, 20 Mei 2022 pukul 10.30 WIB di ruang Kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

¹⁵ Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010). Hlm.117.

melalui media kata-kata/bahasa tulis. Kegiatan dalam membaca ini dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang dibutuhkan khususnya melalui media tulisan yaitu buku atau sumber belajar lainnya.¹⁶ Kesuksesan dalam membaca memiliki tiga faktor yang mempengaruhi, diantaranya yaitu: faktor lingkungan, faktor sarana dan faktor cara membaca.¹⁷

Dari faktor yang mempengaruhi inilah pada keterampilan membaca siswa sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah dapat dinilai dari, antara lain:¹⁸

1) Pemahaman Kalimat

Dalam pemahaman kalimat yang biasanya diterapkan pada kelas rendah agar tidak mempersulit siswa maka guru biasanya menerapkan tes dengan basis gambar atau menyajikan kata yang mudah dimengerti, fungsi dari pemahaman kalimat ini sendiri adalah guru dapat mengukur kemampuan siswa dalam memahami fungsi dalam kosakata dan struktur yang ada pada sebuah kalimat.

2) Pemahaman Wacana

Biasanya dalam pemahaman wacana menggunakan tes yang berwujud dengan pilihan ganda ataupun tes isian rumpang. Dari sini guru harus memperhatikan panjang pendeknya wacana serta pemahaman wacana yang disajikan dengan cara siswa mengisi isian rumpang dengan bacaan yang kata-katanya telah ditetapkan.

Dari teori diatas dalam penilaian keterampilan membaca pada taraf sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah khususnya kelas rendah adalah siswa harus dapat menguasai adalah siswa harus mampu mengenal atau memahami huruf alfabet dengan benar dan tepat, kemudian siswa juga dapat mengeja sebuah kata yang sudah tersedia dengan benar dan akhirnya

¹⁶ Ria Kristina Fatmasari dan Husniyatul Fitriyah, *Keterampilan Membaca*, (Bangkalan : STKIP PGRI Bangkalan, 2010). Hlm. 9.

¹⁷ Surastina dan Fansisca S,O. Dedi, *Teknik Membaca*, (Yogyakarta : El Matera Publishing, 2010). Hlm. 12.

¹⁸ Besse Ayus Dahnianti, https://www.academia.edu/32327995/ASPEK_ASPEK_PENILAIAN_DAN_PENGUKURAN_DALAM_MEMBACA_BG_V_pdf , *Aspek-Aspek Penilaian dan Pengukuran dalam Membaca*, Universitas Muhammadiyah Makassar. Diakses pada Sabtu, 18 Juni 2022 pukul 09.08 WIB.

siswa bisa merangkai kata yang sudah tersedia dengan benar juga sesuai dengan kalimat yang telah disediakan oleh guru dengan tepat dan lancar.

3. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Salah satu pembelajaran yang ada di kelas bawah sekolah dasar yaitu pembelajaran bahasa Indonesia, pembelajaran bahasa Indonesia ini merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat dikatakan penting dalam dunia pendidikan di Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia ini dapat diartikan sebuah upaya dari seorang pendidik untuk mengubah sebuah perilaku dari peserta didik dalam konteks berbahasa Indonesia, dalam konteks perubahan itu bisa dicapai apabila pendidik dalam membelajarkan peserta didik sesuai dan sejalan dengan tujuan belajar Bahasa Indonesia di SD/MI.¹⁹ Pembelajaran bahasa Indonesia sendiri memiliki tujuan yang termuat pada Permendiknas 22 tahun 2006 yang menyatakan bahwa:

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan insan Indonesia.²⁰

4. Siswa Usia Kelas 1

Pembelajaran di kelas rendah merupakan pelaksanaan yang dilakukan berdasarkan rencana pembelajaran yang dikembangkan oleh guru kelas. Dalam pelaksanaan kelas rendah itu mencakup kelas satu, dua dan tiga. Di negara Indonesia, rentang usia siswa sekolah dasar dengan kelas rendah yaitu berkisar pada umur enam atau tujuh sampai dengan umur delapan atau sembilan tahun.

Siswa kelas rendah ini sangat memerlukan perhatian yang lebih banyak dikarenakan pada siswa kelas rendah ini masih lemah dalam berkonsentrasi sehingga guru pada kelas rendah harus mengembangkan proses pembelajaran

¹⁹ Nurul Hidayah, *Penanaman Nilai-nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol. 2. No. 2. Desember 2015. Hlm. 193.

²⁰ Haerun Anna, *Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Konteks Multibudaya*, Jurnal Al-Ta'dib, Vol. 9. No. 2. Juli-Desember 2016. Hlm. 88.

yang menarik dan efektif.²¹ Pada kelas satu inilah merupakan rentang umur yang masih tergolong usia anak usia dini. Pada masa usia dini ini merupakan masa yang pendek tetapi sangat penting bagi kehidupan seseorang. Oleh karena itu, pada masa usia ini seluruh potensi yang dimiliki anak perlu didorong sehingga akan berkembang secara optimal.

5. MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap

Madrasah Ibtidaiyah Ya BAKII (**Yayasan Badan Amal Kesejahteraan Ittihadul Islamiyah**) Kuripan merupakan satuan pendidikan di jenjang MI atau setara dengan SD yang berada di Desa Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap dengan akreditasi lembaga B (Baik) berdasarkan sertifikat 220/BAP-SM/X/2016. Dalam menjalankan kegiatannya MI Ya BAKII Kuripan merupakan salah satu Lembaga Pendidikan dibawah naungan Kementerian Agama. MI Ya BAKII Kuripan beralamat di Jalan Salak No.3 Sumurgemuling Desa Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap Kode Pos 53274 Provinsi Jawa Tengah.

Dari keseluruhan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian dari implementasi metode eja adalah sebuah cara yang dilakukan secara terus menerus dengan sebuah metode yang dalam pengajarannya menekankan pada pelafalan kata dengan proses mendengarkan bunyi huruf. Keterampilan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia mempunyai pengertian kemampuan berupa kelebihan pada setiap individu terhadap suatu bacaan yang memuat pesan dan sebuah media komunikasi antara penulis dan pembaca pada pembelajaran bahasa Indonesia yang memuat ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Siswa kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap memiliki pengertian yang mana anak usia 6-7 tahun yang menginjak sekolah dasar di MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

²¹ Riri Zulvira dan Neviyarni, dkk, *Karakteristik Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 5. No. 1. tahun 2021. Hlm. 1849.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana implementasi metode eja dalam keterampilan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap?.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan implementasi metode eja dalam keterampilan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian tersebut, maka penelitian ini diharapkan nantinya akan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Memberikan wacana dan menambah khasanah keilmuan tentang implementasi metode eja dalam keterampilan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Melalui penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran dan juga masukan kepada guru tentang implementasi metode eja dalam keterampilan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap yang baik dan juga efektif, sehingga dapat tercapai tujuan yang diharapkan.

2) Bagi Siswa

Melalui penelitian ini dapat memberikan solusi kepada siswa yang belum bisa membaca dengan lancar tentang implementasi metode dalam keterampilan membaca siswa kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap sehingga dapat membaca dengan baik dan benar pada jenjang kelas selanjutnya.

3) Bagi Orang Tua

Memberikan pemahaman kepada orang tua sebagai wali dari siswa tentang berbagai hal yang bisa dilakukan oleh orang tua untuk mendukung dan juga melatih kembali metode eja pada pembelajaran dengan baik.

4) Bagi Sekolah

Sebagai bahan untuk peningkatan dalam hal pembelajaran di sekolah dalam kegiatan belajar mengajar khususnya dalam pengimplementasian metode eja pada pembelajaran bahasa Indonesia secara mendalam lagi.

5) Bagi Peneliti

Untuk memperoleh gelar sarjana dan memberikan pemahaman tentang berbagai hal mengenai implementasi metode eja dalam keterampilan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap yang baik dari segi kelebihan maupun kekurangan yang harus di evaluasi kembali.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan uraian singkat tentang hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai masalah-masalah yang sejenis. Berikut beberapa sumber penelitian yang akan dijadikan bahan kajian terhadap teori-teori yang dapat memperkuat penelitian yang akan peneliti kaji, yaitu:

Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Volume 5 Nomor 2 Tahun 2016 oleh Kurnia Asti Madasari yang berjudul *Keefektifan Metode Eja dan*

Metode SAS Berdasarkan Minat Belajar Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca dan Menulis Permulaan Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. Jurnal ini membahas tentang penggunaan metode eja dan metode SAS pada pembelajaran membaca permulaan berdasarkan minat belajar siswa kelas 1 sekolah dasar serta tujuan dari penelitian ini untuk menguji keefektifan metode eja dan metode SAS berdasarkan minat belajar dalam pembelajaran keterampilan membaca dan menulis permulaan pada siswa kelas 1 sekolah dasar. Hasil dari penelitian ini adalah terbukti efektif dalam penerapan metode eja dan metode SAS dalam menunjang keterampilan membaca siswa.²²

Perbedaan dari penelitian yang telah diteliti dengan penelitian yang akan dilakukan adalah dalam penelitian tersebut meneliti tentang efektifnya metode eja dan metode SAS berdasarkan minat belajar siswa sedangkan peneliti akan membahas tentang cara pengimplementasian metode eja untuk menunjang keterampilan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Skripsi oleh Kurnia mahasiswi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dari UIN Alauddin Makassar yang berjudul “*Penerapan Metode Eja Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan di Kelas Awal Pada Peserta Didik MIN Simullu Kabupaten Majene*”. Skripsi ini membahas tentang pengaruh metode eja terhadap membaca permulaan pada peserta didik di kelas awal, yang mana peserta didik di kelas awal banyak yang masih buta akan huruf menjadi paham huruf. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan sebelum dan sesudah serta mengetahui peningkatan kemampuan dalam menerapkan metode eja di kelas awal. Hasil dari penelitian ini adalah adanya peningkatan nilai keterampilan membaca dari siswa kelas awal.²³

Perbedaan dari penelitian yang telah diteliti dengan penelitian yang akan dilakukan adalah dalam penelitian tersebut meneliti tentang penerapan metode

²² Kurnia Asti Madasari, Jurnal : Pendidikan Bahasa dan Sastra *Indonesia* Volume 5, Nomor 2 Tahun 2016, “*Keefektifan Metode Eja dan Metode SAS Berdasarkan Minat Belajar Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca dan Menulis Permulaan Pada Ssiswa Kelas 1 Sekolah Dasar*”.

²³ Kurnia, Skripsi: “*Penerapan Metode Eja Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan di Kelas Awal Pada Peserta Didik MIN Simullu Kabupaten Majene*” (Makassar : UIN Alauddin Makassar, 2018).

eja terhadap kemampuan membaca permulaan di kelas awal di MIN Simulhu Kabupaten Majene sedangkan peneliti akan membahas tentang cara pengimplementasian metode eja terhadap keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

Skripsi Laelatul Badriyah mahasiswi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dari IAIN Purwokerto yang berjudul *“Implementasi Keterampilan Berbicara Pada Pembelajaran Bidang Bahasa Indonesia Kelas III SD Negeri Karangtengah 01 Sampang Cilacap”*. Skripsi ini membahas tentang penerapan keterampilan berbicara pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan mendongeng. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui proses implementasi keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan mendongeng. Hasil dari penelitian ini menjadikan siswa lebih lancar dalam keterampilan berbicara ketika pembelajaran Bahasa Indonesia.²⁴ Relevansi dari skripsi milik Laelatul Badriyah terhadap skripsi milik peneliti adalah sama-sama meneliti tentang pembelajaran bahasa Indonesia yang memuat ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia adalah mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

Perbedaan dari penelitian yang telah diteliti dengan penelitian yang akan dilakukan adalah dalam penelitian tersebut meneliti tentang cara pengimplementasi keterampilan berbicara pada pembelajaran bahasa Indonesia sedangkan peneliti akan membahas tentang cara pengimplementasi metode eja dalam keterampilan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Skripsi Nidya Intan Saputri mahasiswi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dari IAIN Purwokerto yang berjudul *“Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Permulaan Siswa Kelas IIB SD Negeri 1 Sumbang Kabupaten Banyumas”*. Skripsi ini membahas tentang faktor yang mempengaruhi terjadinya kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas II dan

²⁴ Laelatul Badriyah, Skripsi: *“Implementasi Keterampilan Berbicara Pada Pembelajaran Bidang Bahasa Indonesia Kelas III SD Negeri Karangtengah 01 Sampang Cilacap”* (Purwokerto : IAIN Purwokerto, 2021).

juga upaya yang dilakukan oleh guru kelas dalam mengatasi kesulitan belajar membaca permulaan pada siswa kelas II. Skripsi ini bertujuan untuk mendiskripsikan penyebab terjadinya kesulitan belajar membaca permulaan pada siswa kelas II dan solusi yang dilakukan terhadap siswa yang berkesulitan membaca permulaan. Hasil dari penelitian ini guru mengupayakan adanya bimbingan belajar setelah KBM selesai sehingga siswa dapat merasakan kepedulian dari guru terhadap siswa yang masih kesulitan dalam membaca.²⁵ Relevansi dari skripsi Nidya Intan Saputri terhadap skripsi milik peneliti adalah sama-sama meneliti tentang membaca dimana membaca merupakan keterampilan dasar untuk siswa kelas awal di sekolah dasar.

Perbedaan dari penelitian yang telah diteliti dengan penelitian yang akan dilakukan adalah dalam penelitian tersebut meneliti tentang cara upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan di kelas awal sedangkan peneliti akan meneliti pengimplementasian metode eja dalam keterampilan membaca pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Skripsi Nur Asiah mahasiswi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dari UIN Sumatera Utara Medan yang berjudul “*Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Cepat Melalui Strategi Skimming VS Scanning Pada Siswa Kelas V MIS AT-THAWAF Medan Marelan*”. Skripsi ini membahas tentang kecepatan membaca sebelum dan sesudah menggunakan strategi *skimming vs scanning* serta perubahan perilaku siswa selama mengikuti pembelajaran membaca cepat menggunakan strategi tersebut. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan membaca siswa sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran membaca cepat pada siswa kelas V serta perubahan tingkah laku siswa pada pembelajaran tersebut. Hasil dari penelitian ini guru dapat mengetahui cepat atau lambat terhadap keterampilan membaca cepat siswa dengan strategi *skimming vs scanning* serta perubahan tingkah laku ketika dilakukan pembelajaran

²⁵ Nidya Intan Saputri, Skripsi : “*Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Permulaan Siswa Kelas IIB SD Negeri 1 Sumbang Kabupaten Banyumas*” (Purwokerto : IAIN Purwokerto, 2019).

membaca cepat dengan strategi tersebut.²⁶ Relevansi dari skripsi Nidya Intan Saputri terhadap skripsi milik peneliti adalah sama-sama meneliti tentang keterampilan membaca dimana membaca dapat dilatih dengan berbagai metode.

Perbedaan dari penelitian yang telah diteliti dengan penelitian yang akan dilakukan adalah dalam penelitian tersebut meneliti tentang cara upaya guru dalam meningkatkan keterampilan membaca cepat menggunakan strategi strategi *skimming vs scanning* pada kelas 5 dan perubahan perilaku siswa sedangkan peneliti akan meneliti tentang cara pengimplementasi metode eja dalam keterampilan membaca siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas 1.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini merupakan kerangka skripsi secara umum yang berisi tata urutan persoalan maupun langkah-langkah pembahasan yang akan diuraikan dalam setiap bab yang dirangkap secara teratur dan sistematis. Untuk memahami para pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis menyusun skripsi ini secara sistematis yang bertujuan untuk memberikan petunjuk tentang pokok-pokok dengan penjelasan sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi berisi tentang halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, abstrak, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Pada bagian kedua merupakan pokok-pokok permasalahan skripsi yang disajikan dalam bentuk bab I sampai dengan bab V, yaitu:

BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kerangka Teori, merupakan pemaparan tentang teori-teori yang akan menjadi dasar penelitian ini. Terdiri dari empat sub bab, sub bab yang

²⁶ Nur Asiah, Skripsi : “Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Cepat Melalui Strategi *Skimming VS Scanning* Pada Siswa Kelas V MIS AT-THAWAF Medan Marelan” (Medan : UIN Sumatera, 2020).

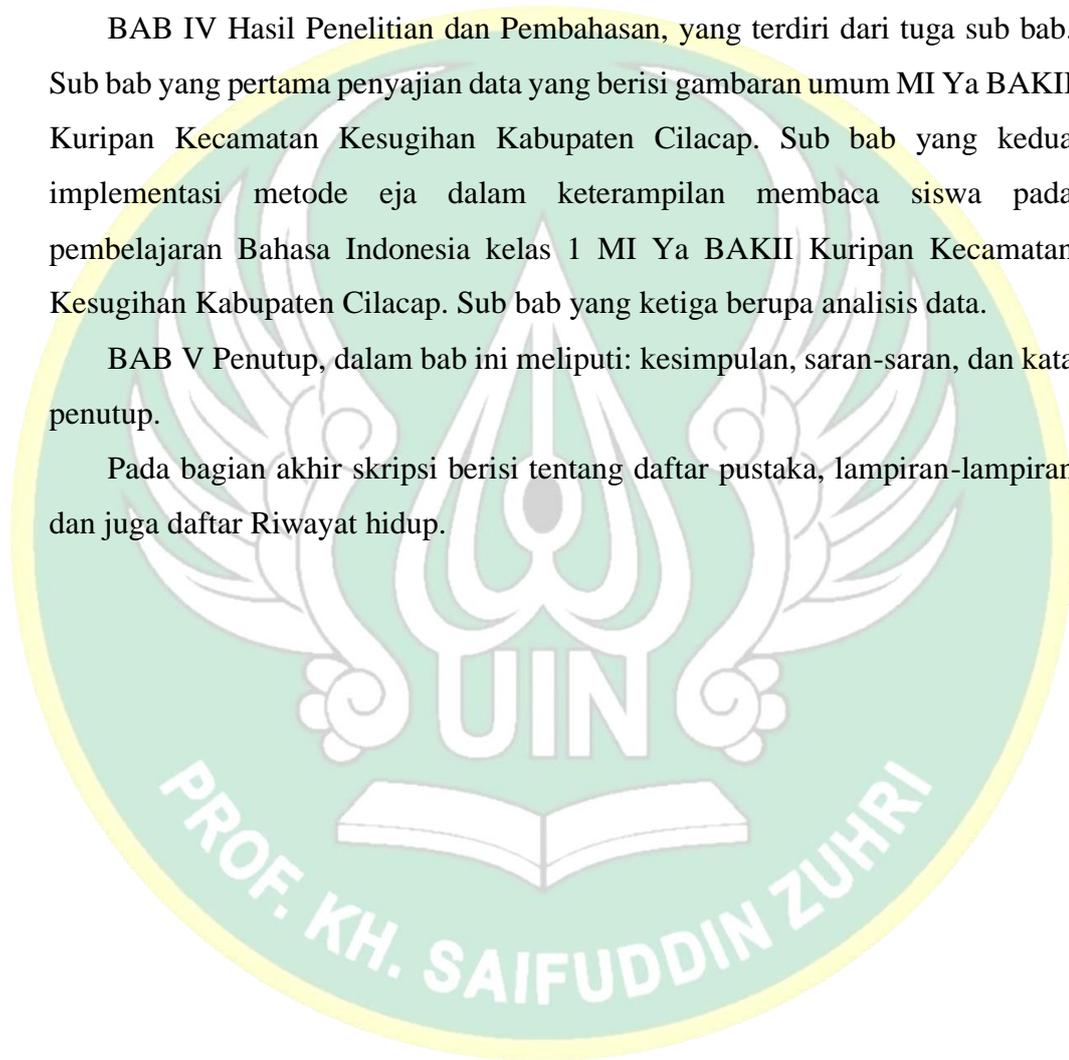
pertama tentang metode eja. Sub bab yang kedua tentang keterampilan membaca. Sub bab yang ketiga tentang pembelajaran bahasa Indonesia. Sub bab yang keempat siswa usia kelas 1.

BAB III Metode Penelitian, yang meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan sumber penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang akan digunakan penulis dalam penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab yang pertama penyajian data yang berisi gambaran umum MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. Sub bab yang kedua implementasi metode eja dalam keterampilan membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. Sub bab yang ketiga berupa analisis data.

BAB V Penutup, dalam bab ini meliputi: kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Pada bagian akhir skripsi berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran dan juga daftar Riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang implementasi metode eja dalam keterampilan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam implementasi metode eja yang disebut dengan *sarapan pagi* ini dilakukan setiap hari sebelum memasuki pembelajaran di kelas. Perencanaan yang ada sebelum pengimplementasian adalah membuat RPP juga untuk pembelajaran bahasa Indonesia dengan metode eja. Dalam metode eja tersebut dilakukan dengan mengeja satu huruf kemudian menyambung dan mengulanginya menjadi satu kata.

Dalam proses pengimplementasian metode eja di kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap pada pembelajaran dilaksanakan sesuai RPP yang mengacu kepada pembelajaran bahasa Indonesia. Metode eja disisipkan dalam membaca bacaan yang ada pada materi tema 7 subtema 3 pembelajaran 1 kemudian materi pada tema 7 subtema 4 pembelajaran 1 dan materi di tema 8 subtema 4 pembelajaran 3. Proses pengimplementasian metode eja mempunyai faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan hambatan di kelas, dapat dilihat dari faktor fisiologis, intelektual, lingkungan dan psikologis secara keseluruhan yaitu kurangnya konsentrasi dari siswa ketika pembelajaran; pada saat di kelas karena banyaknya kapasitas siswa maka kelas menjadi tidak kondusif; adanya perbedaan dari psikologi dan psikis siswa satu dengan yang lain; dan kurangnya kesadaran dari orang tua terhadap pembiasaan dalam keterampilan membaca siswa dalam melakukan pendampingan di rumah.

Dapat dikatakan berhasil ini dibuktikan dengan dari awal pengimplementasian metode eja dari 73% atau 28 siswa dari 38 siswa kelas 1 yang belum lancar dalam membaca hingga pada akhir tahun ajaran

menjadi 23% atau 10 siswa perlu bimbingan lebih dan 4 siswa dari 10 siswa ini menggunakan bimbingan khusus. Upaya yang dilakukan oleh guru kelas 1 yaitu bimbingan khusus adalah dengan tambahan waktu sepulang sekolah atau ketika istirahat.

B. Saran

Dari hasil penelitian tentang implementasi metode eja dalam keterampilan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap, peneliti akan menyampaikan beberapa saran sebagai pertimbangan:

1. Bagi Kepala Madrasah MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap
 - a. Menumbuhkan semangat siswa dalam hal membaca akan terus dilatih dan dikembangkan kemampuannya dengan sarana dan prasarana yang sudah dimiliki oleh pihak madrasah;
 - b. Lebih memotivasi para wali siswa agar tetap mendampingi siswa dalam mengasah keterampilan membaca.
2. Bagi Pendidik MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap
 - a. Meningkatkan keterampilan membaca siswa dengan mengimplementasikan metode eja secara terus menerus;
 - b. Dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan juga kreatif;
 - c. Dapat memperbanyak variasi agar siswa tidak merasa bosan dan termotivasi untuk belajar.
3. Bagi siswa-siswi MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap
 - a. Hendaknya siswa dapat lebih berinteraktif dan juga semangat dalam mengikuti proses pembelajaran;
 - b. Hendaknya siswa dapat memanfaatkan fasilitas sekolah yang telah disediakan untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya;

- c. Hendaknya siswa lebih meningkatkan dalam pembendaharaan kosa kata dengan menekuni ketika di rumah agar terampil dalam membaca.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian selanjutnya serta sebagai pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya.
 - b. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat mengkaji menggunakan objek penelitian lain untuk mengetahui lebih banyak keberhasilan siswa dalam keterampilan membaca dengan sarana prasarana pendidikan maupun referensi yang menunjang proses pembelajaran agar berhasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.
 - c. Diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan data dan segala sesuatu sehingga penelitian dapat dilakukan dengan lebih baik.

C. Penutup

Puji syukur *alhamdulillahirobbil'alamiin*, dengan ridho Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat, hidayah, taufik serta Inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Implementasi Metode Eja Dalam Keterampilan Membaca Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 MI Ya BAKII Kuripan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap”.

Peneliti sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki. Oleh karena itu, peneliti sangat membuka dan menerima kritik dan saran yang bersifat penyempurnaan dan membangun. Peneliti sangat berharap agar skripsi ini memberikan manfaat yang diperuntukan kepada peneliti secara khusus, peneliti selanjutnya, dan bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

Akhir kata tak lupa juga, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga segala hal baik akan mendapatkan imbalan yang berlipat dan menjadi amal shaleh di sisi Allah SWT dan kita semua menjadi golongan manusia yang beruntung. *Aamiin yaa robbal'alamin.*



DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, Mulyono. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Agusalim dan Suyanti. 2021. *Konsep dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Rendah*. Yogyakarta : Percetakan Bintang.
- Agustian, Ary Ginanjar. 2001. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ (Emotional Spiritual Quotient) Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*. Jakarta : Penerbit Arga.
- Agustinova, Danu Eko. 2015. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktek*. Yogyakarta : CALPULIS.
- Ahmad, Arifin. (2017) Penerapan Permainan Bahasa (Kataris) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas IV A SD Negeri 01 Metro Pusat, *Jurnal Pendidikan Dasar*. 9 (2)
- Andayani, 2015. *PROBLEMA DAN AKSIOMA dalam Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Anna, Haerun. (2016) Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Konteks Multibudaya, *Jurnal Al-Ta'dib*. 9 (2)
- Asiah, Nur. 2020. Skripsi : *Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Cepat Melalui Strategi Skimming VS Scanning Pada Siswa Kelas V MIS AT-THAWAF Medan Marelan*. Medan : UIN Sumatera.
- Asti Madasari, Kurnia dan Mulyani, Mimi. (2016) Keefektifan Metode Eja dan Metode SAS Berdasarkan Minat Belajar Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca dan Menulis Permulaan pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Seloka : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 5 (2)
- Ayus Dahnianti, Besse .
https://www.academia.edu/32327995/ASPEK_ASPEK_PENILAIAN_DAN_PENGUKURAN_DALAM_MEMBACA_BG_V_pdf. *Aspek-Aspek Penilaian dan Pengukuran dalam Membaca*, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Badriyah, Laelatul. 2021. Skripsi: *Implementasi Keterampilan Berbicara Pada Pembelajaran Bidang Bahasa Indonesia Kelas III SD Negeri Karangtengah 01 Sampang Cilacap*. Purwokerto : IAIN Purwokerto.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif (Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa dan Peneliti*

Pemula Bidang Ilmu Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora). Bandung : CV.Pustaka Setia, 2002.

- Desmita. 2017. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Halimah, Andi. (2014) Metode Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan di SD/MI, *Jurnal Auladuna*. 1 (2)
- Hidayah, Nurul. (2015) Penanaman Nilai-nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. 2 (2)
- Hidayat, Rahmat dan Abdillah. 2019. *ILMU PENDIDIKAN : Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Medan : Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia LPPPI.
- <https://kbbi.web.id/eja.html>, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Online*.
- Intan Saputri, Nidya. 2019. Skripsi : *Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Permulaan Siswa Kelas IIB SD Negeri 1 Sumbang Kabupaten Banyumas*. Purwokerto : IAIN Purwokerto.
- Kristina Fatmasari, Ria dan Fitriyah, Husniyatul. 2010. *Keterampilan Membaca*. Bangkalan : STKIP PGRI Bangkalan.
- Kurnia. 2018. Skripsi: *Penerapan Metode Eja Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan di Kelas Awal Pada Peserta Didik MIN Simullu Kabupaten Majene*. Makassar : UIN Alauddin Makassar.
- M. Echols, John dan Shadily, Hasan. 2000. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta : Gramedia.
- Muammar. 2020. *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*. Mataram : Sanabil.
- Muhibbinsyah. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munirah. (2015) Sistem Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Auladuna*, 2 (2)
- Nasihin, Sirajun, dkk. (2020) Sistem Pendidikan Qur'ani (Studi Surah Al'Alaq Ayat 1 Sampai dengan Ayat 5). *Jurnal Pendidikan dan Dakwah* 2 (1)
- Nurani, Yulianti. 2015. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Tinggi Sekolah Dasar*. Jakarta : Lembaga Pengembangan Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

- Nurlatifah, Laila, dkk. 2021. Pembelajaran Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa SD Kelas 1 Dengan Menggunakan Metode Eja, *Jurnal of Elementary Education*. 4 (1)
- Partanto, Paus A. dan Barri, M.Dahlan. 1994. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya : Arloka.
- Patiung, Dahlia. (2016). Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual, *Jurnal al-daulah*, 5 (2)
- Pratiwi, Cerianing Putri. (2020). Analisis Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar: Studi Kasus Pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Edutama*. 7 (1)
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin : ANTARASI PRESS.
- Ria Kristia Fatmasari dan Husniyatul Fitriyah, Keterampilan Membaca, (Bangkalan : STKIP PGRI Bangkalan, 2018). Hlm. 10-11.
- Rismawati dkk. (2020). Perbandingan Kemampuan Membaca Permulaan Antara Metode Suku Kata dengan Metode Eja Berbantuan Media Kartu Kata, *Jurnal Pendas Mahakam*. 5 (1)
- Sarinah. 2015. *Pengantar Kurikulum*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Siyoto, Sandu dan Sodik, M. Ali. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing.
- Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Suharto, Toto. 2013. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jogyakarta : AR-RUZZ MEDIA.
- Sumiarti. 2016. *Ilmu Pendidikan*. Purwokerto : Penerbit STAIN Press.
- Surastina dan Dedi, Fansisca S,O. 2010. *Teknik Membaca*. Yogyakarta : El Matera Publishing.
- Suriani, dkk. (2015) Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN Ginunggung Melalui Media Kartu Huruf Kec. Galang, *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. 4 (10)

- Suriansyah, Ahmad. 2011. *Landasan Pendidikan*. Banjarmasin : Comdes.
- Sutarna, Nana. 2018. *Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta : Pustaka Diniyah.
- Syafriyanto, Eka. (2015) Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Rekonstruksi Sosial, *Jurnal Pendidikan Islam*. 6 (2)
- Syharsono dan Retnoningsih, Ana. 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.*, Semarang : Widya Karya.
- Yohana dkk. <https://media.neliti.com/media/publications/215968-peningkatan-kemampuan-membaca-permulaan.pdf>. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Metode Eja di Sekolah Dasar*.
- Yuliana, Rina. (2017) Pembelajaran Membaca Permulaan Dalam Tinjauan Teori Artikulasi Penyerta, *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA ISBN 978-602-19411-2-6*.
- Yusuf L.N, Syamsu dan Sugandhi, Nani M. 2018. *Perkembangan Peserta Didik*. Depok : PT RajaGrafindo Persada.
- Zulvira, Riri dan Neviyarni, dkk. (2021) Karakteristik Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 5 (1)

